

DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
IAIN TULUNGAGUNG

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARUSNYA	KEGIATAN PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN	PEMANGGUNG JAWAB
1. Revisi dalam penyusunan RKA-KL	1. RKA-KL disusun secara efektif dan efisien, mengacu tujuan strategis dan sesuai dengan ketentuan dan standar biaya	1. RKA-KL disusun dengan melebihi standar biaya, terdapat harga satuan yang tidak sesuai dengan standar biaya	1. RKA-KL tidak direvisi berdasarkan standar biaya	potensi kelebihan pembayaran dan pengembalian dana	2,20	3,47	7,63	Tinggi	stat PPK dan BPP menyusun draft RKA-KL, mengacu SBM, direvisi PPK. Dekan dan wakil Dekan II, lalu diverifikasi bagian perencanaan, dan direvisi SPI	usulan RKA-KL direvisi sepiptima dan di tandatangan Dekan/PPK	usulan RKA-KL sebelum dikirimkan ke eselon I direvisi perencanaan dan SPI	PPK, staf PPK BPP
		2. masih terdapat anggaran yang tidak efektif dan tidak mendukung tugas dan fungsi	draft RKA-KL tidak dikomunikasikan kepada pihak terkait	pemborosan anggaran, dampak kegiatan tidak mendukung tugas fungsi	3,33	3,53	11,78	Sangat Tinggi	tugas fungsi tersosialisasi, RKA-KL mengacu tugas utama	RKA-KL di tandatangan PPK, mengacu tahun sebelumnya	usulan RKA-KL SPI dan PPK, mengajus kegiatan yang tidak efektif dan tidak mendukung tugas fungsi	PPK
		3. Draft RKA-KL tidak sesuai dengan perjanjian kinerja, IKU rektor, dan tidak sejalan dengan visi, misi IAIN	visi, misi dan IKU Rektor belum tersosialisasikan	visi misi dan IKU tidak tercapai	2,53	3,13	7,94	Tinggi	visi misi tersosialisasi, RKA-KL mengacu visi misi dan IKU Rektor	RKA-KL di tandatangan PPK, mengacu tahun sebelumnya	usulan RKA-KL SPI dan PPK, mengajus kegiatan yang tidak efektif dan tidak mendukung tugas fungsi	PPK
		4. Usulan RKA-KL IAIN lambat dikrimkan ke Perencanaan Dijen, Perdis	penyusunan RKA-KL tidak di awal sebelum batas akhir paling lambat	RKA-KL tidak sesuai /ril kebutuhan, memaka RKA-KL sebelumnya	2,60	2,67	6,93	Tinggi	RKA-KL dilaksanakan berdasarkan usulan sebelum unit dan dikrimkan kebalik waktu	RKA-KL hanya dibahas di tingkat unit, tidak di tingkat satker, RKA-KL lambat diselesaikan unit	RKA-KL direvisi di tingkat satker, menjadi kesepakatan bersama	Perencanaan rektor
		5. kesalahan dalam kodifikasi akun (beban modal menggunakan 02)	usulan RKA-KL tidak dikomunikasikan dengan bagian perencanaan anggaran	anggaran tidak dapat direalisasikan	1,07	2,47	2,63	Rendah	Verifikasi dari penyusun usulan anggaran oleh bagian perencanaan	Sudah ada verifikasi dan persetujuan dari PPK	Mempertuak verifikasi perencanaan dengan membuat rincian anggaran berdasarkan akun baru	Perencanaan
		6. PPK lambat dalam menyusun rencana usulan RKA-KL	penyusunan RKA-KL tidak di awal sebelum batas akhir paling lambat	RKA-KL yg diajukan tidak sesuai usulan kebutuhan	2,27	1,60	3,63	Rendah	2 bulan sebelum masa pengulan masing-masing PPK melakukan FGD usulan anggaran tahun berikutnya (awal tahun)	Adanya pemberitahuan usulan anggaran terkait usulan	Rektorat membuat surat permintaan usulan anggaran RKA-KL kepada seluruh PPK lebih awal (sejak Bulan Mei)	PPK, Staf PPK BPP
2. Pelaksanaan kegiatan (ullday, lomba, dan kegiatan di dalam kantor)	2. Pelaksanaan kegiatan (ullday, lomba, dan kegiatan di dalam kantor)	1. Peserta dari luar penyelesaian tidak hadir, tidak ada	tanggal pelaksanaan kegiatan lambat dan belum diumumkan dengan peserta dari luar	pembayaran tidak sah ditarikan	1,47	3,40	4,99	Tinggi	Konfirmasi kepastian kehadiran peserta melalui telepon, sms, VWA, email, dan media sosial lainnya	Telan dibuat dan diberikan surat undangan kepada peserta dari luar penyelenggara	Penyenggaraan kegiatan harus mengonfirmasi peserta via telepon, VWA, sms, email, ataupun	Panitia Penyelenggara dan Leading Sector
		2. Narasumber tidak hadir	pembayaran narasumber tidak bisa hadir, mendadak	kegiatan tidak terlaksana	1,87	2,40	4,48	Tinggi	Konfirmasi kepastian kehadiran Narasumber melalui telepon, sms, VWA	Tarik dibuat dan diberikan surat undangan kepada Narasumber dari	Penyenggaraan kegiatan harus mengonfirmasi Narasumber via telepon	Panitia Penyelenggara dan Leading Sector

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
JAIN TULUNGAGUNG**

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARUSNYA	KEGIATAN PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENGENDALIAN YANG MASIH BUTUHKAN	PEMANGGUNG JAWAB
		3 Peserta sakit pada saat kegiatan berlangsung	keselamatan peserta tidak terkontrol	kegiatan terhambat	1,53	2,47	3,78	Rendah	Partisipasi pelatihan tenaga kesehatan dari klinik dan panitia survey lokasi puskesmas, dokter, atau klinik terdekat dengan tempat kegiatan	Partisipasi menyediakan obat-obat yang mudah didapat dan ringan	Partisipasi mengontrol kondisi peserta secara keliling dan Panitia menyediakan obat-obat yang umum dibutuhkan	Partisipasi Penyelenggara dan Leading Sector
		4 Narasumber dan/atau peserta terlambat hadir	kehiburan peserta dan narasumber	kegiatan terganggu	2,87	2,27	6,50	Tinggi	Konfirmasi ketepatan waktu kehadiran untuk narasumber/pekerja dan panitia membantu peserta mengenai waktu dimulainya acara	Dalam surat undangan dan jadwal sudah dicantumkan waktu kehadiran	Konfirmasi ketepatan waktu hadir narasumber/pekerja melalui telepon, WA, sms, email, ataupun media sosial lainnya tidak hanya	Partisipasi Penyelenggara dan Leading Sector
		5 Hari pelaksanaan kegiatan kurang dari target, misalnya kulibot 3 hari ditutup di malam hari kedua	partisipasi kegiatan tidak konsisten dengan hari dan jadwal kegiatan	potensi kelebihan pembayaran	1,87	2,13	3,98	Rendah	Partisipasi melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan sesuai dengan jumlah	Partisipasi membuat jadwal yang sesuai dengan hari kegiatan	Pimpinan membuat kebijakan kegiatan bahwa kegiatan sesuai dengan fill pelaksanaan dan sesuai	Partisipasi dan Pimpinan
		6 Jumlah panitia melebihi 10% dari jumlah peserta	kebutuhan panitia yang banyak yg harus dikerjakan	potensi kelebihan pembayaran	1,13	1,53	1,74	Sangat Rendah	Jumlah panitia sedikit dan tidak terlalu banyak	Partisipasi memiliki SK	Mengecek kembali jumlah panitia dibandingkan dengan jumlah peserta saat tidak di bawah 10%	Pimpinan dan Leading Sector
3 Pengamanan Asew/ BMN	3 BMN/ Asew/dimantapkan sesuai penunjakannya dan mendukung kelancaran tugas fungsi	1 Asew tidak dicatat dalam SIMAK BMN	dokumen sumber aset tidak lengkap	aset dimiliki pihak lain	2,07	2,13	4,41	Tinggi	Semua aset harus masuk dalam sistem aplikasi	Telaah digunakan aplikasi SIMAK/SIMAN dalam mencatat aset BMN	Melakukan opname fisik aset BMN secara berurutan	Kabag Umum, Kasubag Umun, dan Operator
		2 Gedung yang rusak tidak dilakukan perbaikan/ pemeliharaan	jenamnya koordinasi bagian umum	kerusakan semakin banyak	2,80	2,60	7,28	Tinggi	Memprioritaskan gedung yang rusak berat untuk perbaikan dan penggantian waktu untuk segera diperbaiki	Gedung yang rusak sudah masuk ke dalam catatan dan sudah dilakukan perbaikan	Pimpinan tidak menyudui pemeliharaan gedung yang rusak berat dan pimpinan memberikan perhatian berupa sanksi kepada pihak yang tidak melaksanakan	Kabag Umum, Kasubag Umun, Kasubag di setiap unit teknis
		3 Ruang kuliah tidak dikunci dan tidak berfungsi	tidak ada penanggung jawab khusus per ruang kuliah	meja kursi rusak/ kuliah terhambat	2,93	2,67	7,82	Tinggi	Ada penanggung jawab dan setiap ruang kuliah harus berfungsi dan memiliki kunci	Terdapat CS atau satram mengecek	Cleaning Service memegang kunci, mengecek dan mengunci semua ruang kuliah yang menjadi tanggung jawabnya. Ada kewajiban mengenal pemedanan listrik ketika buku 20.00	Subbag Umum di setiap Fakultas dan Pascasarjana Cleaning Service
		4 Ruang kuliah tidak ada/ tidak berfungsi AC	SDM bagian umum terbatas	kuliah terhambat	2,00	1,87	3,73	Rendah	Ada penanggung jawab dan setiap ruang kuliah harus berfungsi dan memiliki kunci	Cleaning Service atau Satram mengecek ruang yang tersedia	Cleaning Service memegang semua ruangan di setiap Fakultas dan Pascasarjana menjadi tanggung jawabnya	Subbag Umum di setiap Fakultas dan Pascasarjana Cleaning Service

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
JAIN TULUNGAGUNG**

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PEYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	KEGIATAN PENGENDALIAN PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN	PEMANGGUNG JAWAB	
		2. PRRP yang tidak menguasai materi/pekerjaan barang/jasa dalam kontrak	SK sebagai dasar pembayaran tunjangan tidak dibuat	Adanya potensi kerugian negara	2,40	2,93	7,04	Rendah	Hasil penilaian LPM tentang pemenuhan BKD Guru Besar 0 0 0 0 0	Hasil penilaian LPM tentang pemenuhan BKD Guru Besar 0 0 0 0 0	Melakukan percepatan pembiayaan SK Tunjangan ketertarikan berdasarkan ketentuan 0 0 0 0 0	Bagian Kepegawaian dan Pimpinan 0 0 0 0 0
		3. PRRP hanya menandatangani BAST tanpa melihat jumlah dan spesifikasi	Adanya pemahaman yang salah terhadap peraturan tentang tunjangan kehormatan	berkurangnya seragam anggaran pada tahun berjalan karena anggaran tunjangan yang tidak dibayarkan	1,40	1,73	2,43	Rendah	Profesor yang telah memenuhi beban kerja Dosen dan tugas Profesor, dibayarkan tunjangan 0 0 0 0 0	Hasil penilaian LPM tentang pemenuhan BKD Guru Besar 0 0 0 0 0	Mempelatihan staff untuk membantu administrasi Profesor dan perunya dukungan dari Dosen yang lain untuk 0 0 0 0 0	Bagian Kepegawaian dan Pimpinan 0 0 0 0 0
		4. Barang/ jasa yang diterima kualitas rendah tidak sesuai spesifikasi dalam kontrak	Kinerja yang mengatur pembayaran tunjangan tidak diimbunhi	Adanya potensi kerugian negara	1,73	1,73	3,00	Tinggi	Dosen yang menerima tunjangan sesuai dengan kriteria kelulusan 0 0 0 0 0	Tunjangan kehormatan diberikan kepada dosen yang telah memenuhi 0 0 0 0 0	Dosen memenuhi syarat kriteria untuk tunjangan kehormatan 0 0 0 0 0	Pimpinan dan Leading Sector 0 0 0 0 0
		5. Barang/ jasa terlambat/ melewati batas waktu dalam kontrak	kesalahan perhitungan atau data kepegawaian kurang mutakhir (update)	berkurangnya seragam anggaran pada tahun berjalan karena anggaran tunjangan yang tidak dibayarkan sesuai dengan yang jumlah sebenarnya dibayarkan	2,33	2,60	6,07	Rendah	Informasi dari bagian kepegawaian, jika ada Dosen/Profesor yang akan naik gaji, SK KGB dibuat sebelum tanggal KGB berlaku dan segera diberikan ke bagian Pejabat Pembuat Daftar Gaji 0 0 0 0 0	SK KGB sudah dibuat, namun terlambat dikordinasikan dengan bagian gaji 0 0 0 0 0	Informasi dari bagian kepegawaian, jika ada Dosen/Profesor yang akan naik gaji, SK KGB dibuat sebelum tanggal KGB berlaku dan segera diberikan ke bagian Pejabat Pembuat Daftar Gaji 0 0 0 0 0	Kepegawaian dan Pejabat Pembuat Daftar Gaji 0 0 0 0 0
		6. Pembayaran kepada rekanan lebih besar dari nilai progres pekerjaan/ barang yang diterima	Tertalu lama melakukan proses penilaian atau lambatnya dosen dalam melengkapi persyaratan penilaian	Realisasi anggaran terhambat dan berpotensi menimbulkan konflik	1,53	1,60	2,45	Tinggi	Setelah selesai semester, dilakukan penilaian oleh LPM dan dibuat SK oleh Kepegawaian 0 0 0 0 0	Masih ada jeda setelah selesai semester dengan penilaian LPM terhadap BKD dan tugas khusus Profesor. Dan 0 0 0 0 0	Mematangkan Koordinasi LPM dengan Fakultas dan Jurusan, Pascasarjana dan Prodi terkait data pendukung BKD dan 0 0 0 0 0	LPM, Kepegawaian 0 0 0 0 0
7. Penggunaan Anggaran	7. Penggunaan anggaran sesuai standar biaya, berdasarkan	1. Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja, sertifikasi	kurang cermat dalam memahami data dan	adanya potensi kerugian negara	2,47	2,80	6,91	Tinggi	dengan standar biaya dan fakta pelaksanaan 0 0 0 0 0	dan memandangi pemenuhan penggunaan 0 0 0 0 0	verifikasi dalam percilaan anggaran 0 0 0 0 0	Kepegawaian, LPM, Leading 0 0 0 0 0
		2. Penggunaan anggaran tidak berdasarkan kinerja, tapi berdasarkan undangan atau SK	pengelola anggaran tidak cermat dalam menilai kinerja dan menentukan siapa yang harus mendapat honor	adanya potensi kerugian negara	2,40	2,87	6,88	Tinggi	Penggunaan anggaran disesuaikan fakta ril dan kinerja 0 0 0 0 0	Penggunaan anggaran telah didukung SK dan dokumenn lainnya 0 0 0 0 0	Membandingkan kesesuaian SK dan undangan dengan data hadir dan kehadiran ril 0 0 0 0 0	PPK, Leading Sector, dan BPP 0 0 0 0 0
		3. Peserta rapat yang tidak realists sehingga pemberian honor terlalu besar	pengelola anggaran tidak cermat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan rapat	adanya potensi kerugian negara	2,00	1,60	3,20	Rendah	Peserta rapat harus sesuai dengan tema, kapasitas kewenangan, dan latar belakang pendidikan 0 0 0 0 0	Peserta sudah diberikan surat undangan 0 0 0 0 0	Selektif dalam penentuan peserta dan mengurangi jumlah peserta yang tidak ada relevansinya 0 0 0 0 0	Leading Sector dan PPK 0 0 0 0 0

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
IAIN TULUNGAGUNG**

PROGRAM	SASAPAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARUSNYA	KEGIATAN PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENGENDALIAN YANG MASIH DIUTUKKAN	PEMANGGUNG JAWAB				
		4 Adanya dodekn honor, karena pegawai mengikuti 2 kegiatan atau posisi sedang perjalan	pengelola anggaran tidak cermat dalam merekrutkan peserta kegiatan	adanya potensi kerugian negara	1,67	2,47	4,11 Tinggi		Melakukan koreksi antara surat tugas, undangan, SK, dan daftar hadir elektronik dengan menggunakan sistem	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Dokumentasi surat tugas, undangan, SK, dan daftar hadir elektronik ialah dibuat	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Diperlukan adanya pengawasan dari atasas langsung dan harus mengetahui kegiatan bawahannya. Setiap kewajiban meminta izin	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Asasn langsung dan pegawai yang bersangkutan	
		5 Pembayaran kutansi iktf, pembayaran tidak sesuai berangjasa yang diterima	adanya kemungkiran unsur kesanggupan dari pengelola anggaran	adanya potensi kerugian negara	2,87	2,73	7,84 Tinggi		Sebelum PPHP mandardangan i berita acara serah terima (BAST) barang/jasa harus mengecek secara fill kesesuaian kwitansi dengan nota PPK harus mengetahui kondisi fill barang/jasa yang diadakan dibandingkan dengan kwitansi	Telah dibuat BAST dan dihandardangan PPHP	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Tela dibuat BAST dan dihandardangan PPHP	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	PPH dan PPK		
		6 Adanya kelebihan pembayaran karena mark up harga atau mark up progres pekerjaan	adanya kemungkiran unsur kesanggupan dari pengelola anggaran	adanya potensi kerugian negara	3,07	2,73	8,38 Tinggi		Penyusunan HPS didasarkan pada dua harga dibanding dari harga pasar, serendah	Sudah dibuatnya HPS dan sudah dihandardangan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Sudah dibuatnya HPS dan sudah dihandardangan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Sebelum pencatran dilakukan pengecekan harga dibandingkan dengan harga pasar	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	PPK
		1 Dosen mevakikan kepada asasen (orang lain) untuk memberikan mata kuliah (mengajar)	Kurangnya tanggungjawab dosen dalam mengajar	tidak tersempalkannya mata kuliah secara tepat	1,87	3,07	5,72 Tinggi		Membuat absen secara tertulis untuk kehadiran Dosen di dalam kelas, bahwa Dosen tersebut memberikan mata kuliah	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Adanya kegagasan dari pimpinan dan perlu ada laporan bahwa Dosen tersebut telah memberikan mata kuliah	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Rektor dan Dekan atau Pimpnan dari setiap Fakultas dan Pascasarjana	
		2 Dosen tidak disiplin (tidak masuk) mengajar sesuai jaduial	dosen lebih mememtingkan kegiatan diluar mengajar	tidak tercapai target minimal	2,67	3,47	9,24 Sangat Tinggi		Membuat absen secara tertulis untuk kehadiran Dosen di dalam kelas	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Absen yang dilakukan melalui nger print dan Dosen mandardandi adwali	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Rektor dan Pindnari dari	
		3 Jam tetap muka mengajar dipadatkan dalam waktu tertentu	tidak disiplinnya dosen mengajar sesuai jaduial yang telah ditetapkan	Berkurangnya jumlah tetap muka mengajar	2,80	2,27	5,89 Tinggi		dosen memberikan informasi jika ada pemadatan materi	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	dosen berkoordinasi dengan staf lka akan diadakan jam pemadatan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Bagian Kesanggupan dan Pimpnan	
		4 Jumlah tetap muka dosen tidak mencapai target tetap muka minimal yg ditetapkan kurikulum	dosen tidak memiliki komitmen kuat untuk mencapai target minimal tetap muka	tidak tercapainya mata kuliah yang diadangkan sesuai target	2,07	2,67	5,51 Tinggi		setiap dosen menyelesaikan tugas jumlah sesuai target yang telah ditetapkan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Adanya kegagasan dari pimpinan dan perlu ada laporan bahwa Dosen tersebut telah mencapai	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Bagian Kesanggupan dan Pimpnan	
		5 dosen tidak hadir sesuai jadual dan tidak mensosialisasikan kepada mahasiswa hari penganggannya	kurangnya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa	perkuliahan tidak efektif, mahasiswa banyak yang tidak masuk mengikuti kelas	2,20	2,53	5,57 Tinggi		dosen memberikan informasi jika ada perubahan jam masuk	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	setiap dosen hadir sesuai jadual yang ditentukan	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Rektor dan Dekan atau Pimpnan dari setiap Fakultas dan Pascasarjana	

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
LAIN TULUNGAGUNG**

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARUSNYA	KEGIATAN PENGENDALIAN		PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN	PANGGUNG JAWAB	
										PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA				
		2. Tidak terdapat intoks untuk perkuliahan	Jumlah intoks yang terbatas	Perkuliahan terhambat	2,87	2,67	7,64	Tinggi	Ada penanganan jawab yang menangani fasilitas perkuliahan seperti halnya intoks. Intoks tersedia di setiap ruangan untuk memudahkan pemeliharaan	0	0	0	0	Subbag Umum di setiap Fakultas dan Pascasarjana, Cleaning Service
		3. AC tidak berfungsi	Tidak adanya perawatan rutin	Perkuliahan tidak nyaman (mahasiswa kepanasan)	3,00	3,07	9,20	Sangat Tinggi	Ada penanganan jawab dari setiap ruang kuliah dan semua ruang kuliah harus berudara dan memiliki kunci	0	0	0	0	Subbag Umum di setiap Fakultas dan Pascasarjana, Cleaning Service
		4. Setelah pemakaian AC tidak dimatikan	AC lupa dimatikan atau tidak ada petugas	AC cepat rusak dan pembayaran listrik tinggi	2,67	2,87	7,64	Tinggi	Ada penanganan jawab yang penanganan terhadap fasilitas kampus seperti AC dan lampu	0	0	0	0	Subbag Umum di setiap Fakultas dan Pascasarjana, Cleaning Service
		5. ruang kuliah rusak (ringan, belum diperbaiki)	Lamban dilakukan perbaikan	rusak semakin luas	3,20	2,53	8,11	Tinggi	Ada penanganan jawab dari setiap ruang kuliah dan semua ruang kuliah harus berfungsi	0	0	0	0	Kasubag Umum, Kasubag Umun, Kasubag di setiap unit teknis
		6. Tidak ada penanganan jawab setiap ruang kuliah	tidak ada pembagian tugas secara jelas dan tepat	ruang kuliah tidak terawat	3,13	2,60	8,15	Tinggi	Ada penanganan jawab yang penanganan jawab pada setiap ruang kuliah	0	0	0	0	Kasubg Umum, Kasubag Umun, Kasubag di setiap unit teknis
		1. RKA-KL disusun dengan melebihi standar biaya terdapat harga satuan yang tidak sesuai dengan standar biaya	penyusunan RKA-KL tidak dirivui berdasarkan standar biaya	potensi kelebihan pembayaran dan pengembalian dana	2,00	3,00	6,00	Tinggi	stat PPK dan BPP menyusun draft RKA-KL, mengacu SBM, dirivui PPK, Dekan dan wakil Dekan II, lalu diverifikasi bagian perencanaan, dan dirivui SPI	0	0	0	0	PPK, staf PPK, BPP
		2. masih terdapat anggaran yang tidak efektif dan tidak mendukung luasan dan fungsi	draft RKA-KL tidak dikomunikasikan kepada pihak terkait	pemborosan anggaran, dampak kegiatan tidak mendukung luasan fungsi	2,60	3,13	8,15	Tinggi	tugas urgent tersosialisasi, RKA-KL mengacu tugas utama	0	0	0	0	PPK
		3. Draft RKA-KL tidak sesuai dengan peraturan Menteri, IKU	visi, misi dan IKU Rektor belum tersosialisasikan	visi misi dan IKU tidak tercapai	2,80	2,73	7,65	Tinggi	Perjanjian luring, IKU Rektor, Rensitra, Vasi, Misi	0	0	0	0	PPK, Staf PPK

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
IAIN TULLUNGAGUNG**

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARIAN		KEGIATAN PENGENDALIAN SUDAH ADA		PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN		PENANGGUNG JAWAB
									0	0	0	0	0	0	
13 pembayaran tunjangan profesi dosen (serwis)	tunjangan profesi dosen dibayarkan setelah evaluasi BKD oleh LPM, setiap kriteria jumlah dan kossekur	1 tunjangan profesi dosen dibayarkan setelah evaluasi BKD oleh LPM, tanpa dibantu laporan LPM	dosen terlambat mengumpul BKD atau LPM membantu memberikan penilaian BKD	pembayaran tunjangan dosen tidak sesuai ketentuan/ mal prosedur	1,40	3,07	4,29 Tinggi	Rendah	0	0	0	0	0	0	LPM, Kepegawaian
									0	0	0	0	0	0	
									0	0	0	0	0	0	
2	pembayaran tunjangan profesi tidak didukung SK	Pembuatan dan atau penandatangan SK lambat	kesalahan dalam perhitungan BKD, atau penamaan yang salah atas penilaian BKD	Tidak dapat diterbitkan SpM atau tunjangan profesi tidak dapat dibayarkan	1,20	3,07	3,68 Rendah	Rendah	0	0	0	0	0	Bagian Gaji dan Kepegawaian	
									0	0	0	0	0		0
									0	0	0	0	0		0
3	dosen yang berhak menerima tidak dibayarkan tunjangan profesinya	kesalahan dalam perhitungan BKD, atau penamaan yang salah atas penilaian BKD	kesalahan dalam perhitungan BKD, atau penamaan yang salah atas penilaian BKD	kesalahan dalam perhitungan BKD, atau penamaan yang salah atas penilaian BKD	1,53	2,73	4,19 Tinggi	Rendah	0	0	0	0	Asesor dan LPM		
									0	0	0	0		0	0
									0	0	0	0		0	0
4	dosen yang dibayarkan tunjangan profesinya, tidak sesuai kriteria	pelayanan yang diskriminatif atau penilaian BKD didasarkan prinsip like and dislike	pelayanan yang diskriminatif atau penilaian BKD didasarkan prinsip like and dislike	mengajukan dosen yang bersangkutan atau keuangan negara	1,53	2,80	4,29 Tinggi	Rendah	0	0	0	0	LPM		
									0	0	0	0		0	0
									0	0	0	0		0	0
5	jumlah pembayaran tunjangan sesuai dosen tidak sesuai KGB	Pengalokasian keuangan tidak optimal/ tidak sesuai KGB	kekurangan pembayaran tunjangan dosen	mengajukan dosen yang bersangkutan atau keuangan negara	1,73	2,07	3,58 Rendah	Rendah	0	0	0	0	Kepegawaian, Bagian Gaji		
									0	0	0	0		0	0
									0	0	0	0		0	0
6	penilaian LPM, pembuatan SK penerima lambat	Asesor yang lambat dalam memberikan penilaian BKD atau LPM lambat membuat SK	Tunjangan profesi dosen terlambat dibayar	sangat setelah semester berakhir LPM bersama asesor melakukan penilaian BKD dosen dan mengajukan SK ke Kepegawaian	2,27	1,73	3,93 Rendah	Rendah	0	0	0	0	LPM, Kepegawaian		
									0	0	0	0		0	0
									0	0	0	0		0	0
14	pembayaran tunjangan tunjangan kehormatan guru	1 tunjangan kehormatan	Tidak mengacu pada hasil	Tunjangan kehormatan yang	1,53	2,47	3,78 Rendah	Rendah	0	0	0	0	Besar		
									0	0	0	0		0	0
									0	0	0	0		0	0
2	pembayaran tunjangan kehormatan tidak didukung SK	SK yang tidak disampaikan	Menghambat pembayaran tunjangan kehormatan	1,20	2,40	2,88 Rendah	Rendah	0	0	0	0	LPM, Kepegawaian			
								0	0	0	0		0	0	
								0	0	0	0		0	0	

DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
JAIN TULUNGAGUNG

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	KEGIATAN PENGENDALIAN		PENGANGGUNG JAWAB	
									PENGENDALIAN SEHARUSNYA	PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA		PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN
16/ Nilai Akreditasi Program Studi ST dan SZ sebesar 50% mencapai nilai A	Meningkatnya hasil akreditasi A untuk prodi S.1 dan S.2	1 akreditasi masih banyak yg memperoleh nilai B	Kurangnya persiapan dalam penyusunan boring akreditasi	Nilai akreditasi tidak meningkat menjadi A	3,00	2,87	8,60	Tinggi	Jurusan dengan akreditasi A membantu persiapan boring jurusan yg akan diakreditasi	Setiap Dosen dan pegawai mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam akreditasi	Jurusan dengan akreditasi A membantu persiapan boring jurusan yg akan diakreditasi	Jurusan, Fakultas, LPM
		2 persiapan akreditasi tidak maksimal untuk prodi yg sebelumnya B	kurang disiplin dalam pengumpulan berkas-berkas atau bahan akreditasi	Proses akreditasi ditangguhkan dan prodi tersebut masih tetap mendapat akreditasi B atau akreditasi yang sebelumnya	3,00	3,07	9,20	Sangat Tinggi	Jurusan yang masih terakreditasi B, mempersiapkan boring-boring secara maksimal untuk mendapatkan akreditasi A	Setiap Dosen dan pegawai mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam akreditasi	Membuat perencanaan untuk tim khusus akreditasi disertai dengan job descnya, membuat	Rektor dan Dekan atau Pimpinan dari setiap Fakultas dan Pascasarjana
		3 tidak ada tim khusus yang menjadi penghubung tim akreditasi untuk menyiapkan dokumen	Kurangnya komunikasi serta persiapan antar pelaksana	Kurangnya informasi yang didapat dan Persiapan berkas terakreditasi sebelumnya	2,87	2,87	8,22	Tinggi	Membuat tim khusus akreditasi beserta job desc nya masing-masing	Setiap Dosen dan pegawai mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam akreditasi	Membuat perencanaan untuk tim khusus akreditasi disertai dengan job descnya, membuat	Jurusan, LPM, Fakultas
		4 pengisian dokumen tidak dilengkapi bukti fill	Kurang ketelitian dalam pengumpulan bukti-bukti atau berkas	Pencapaian anggaran ditanggung karena bukti tidak sesuai dan perlu dilakukan tes	2,80	3,07	8,59	Tinggi	Pengisian dokumen berdasarkan pada kegiatan yang sudah dilaksanakan	Kegiatan sudah terlaksana, namun dokumen-dokumen yang belum tersusun	Leading Sector membuat bukti pelaksanaan kegiatan segera setelah pelaksanaan kegiatan	Jurusan, LPM, Bendahara
		5 pengisian dokumen tidak dilengkapi bukti fill	Kurang teliti dan kurangnya persiapan dalam pengumpulan dokumen	Penilaian dapat ditangguhkan karena kelengkapan berkas yang belum lengkap	2,40	3,20	7,68	Tinggi	sebelum visitasi lapangan, dokumen disiapkan secara lengkap mengacu 9 kriteria	persiapan dokumen akreditasi dilakukan setiap jurusan	penyajiapan dokumen dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan visitasi	Jurusan, LPM
		6 dokumen/borang akreditasi tidak dikemvakan pada saat penilaian	Kurang teliti dan kurangnya persiapan dalam pengumpulan dokumen	Penilaian dapat ditangguhkan karena kelengkapan berkas yang belum lengkap	2,80	2,87	8,03	Tinggi	ditugaskan sat khusus yang melayani dokumen dibantu LPM	staf yg melayani dokumen standby pada saat visitasi akreditasi	penyajiapan dokumen 9 kriteria dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan	Jurusan Fakultas, LPM

**DAFTAR RISIKO TINGKAT SATKER
IAIN TULUNGAGUNG**

PROGRAM	SASARAN	RISIKO	PEYEBAB	AKIBAT	SKALA KEMUNGKINAN	SKALA DAMPAK	PETA RISIKO	STATUS RISIKO	PENGENDALIAN SEHARUSNYA	KEGIATAN PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN	PEMANGGUNG JAWAB
17	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	peningkatan pendidikan SDM dosen dan tenaga kependidikan	1 dosen tidak lulus penjurangan beasiswa S 3	penyertaan yang kurang terpenuhi	melanjutkan S3 secara mandiri atau dengan biaya sendiri	2,73	2,27	6,20	Tinggi	Fakultas melakukan pemetaan dosen sesuai kompetensi dan melakukan peningkatan bahasa asing bagi dosen yg ingin melanjutkan pendidikan	Fakultas memberikan workshop peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi setiap dosen	Mengadakan pelatihan dan memberikan langkah-langkah khusus untuk dapat lolos beasiswa S3	Fakultas, Wakil Rektor I
		2	tidak ada dosen yg mendaftar ke jenjang S 3	Kurangnya motivasi untuk melanjutkan studi	2,20	2,47	5,43	Tinggi	Informasi pendaftaran beasiswa dan study lanjut S 3 sosialisasi ke semua dosen	sebagian informasi telah diketahui oleh sebagian dosen	memanfaatkan link dan jejaring untuk mendapatkan informasi dan peluang sebanyak-nya	Fakultas, Wakil Rektor I
		3	Jurnal internasional belum dipenuhi bagi dosen Doktor sebagai syarat profesor	Jurnal internasional belum terdidek dan terakreditasi	2,80	3,00	8,40	Tinggi	fakultas dan rektorat mendata, menginventarisir dosen Doktor yang berniat menjadi profesor dan memberikan program, anggaran percepatan menjadi profesor	sebagian dosen menulis di jurnal nasional	melakukan pendampingan dan dukungan anggaran untuk karya ilmiah dosen doktor masuk ke Jurnal Internasional	Fakultas, Wakil Rektor I
		4	calon profesor tidak memenuhi dokumen persyaratan profesor	Persyaratan untuk calon profesor yang belum terpenuhi	3,27	2,67	8,71	Tinggi	dosen bergelar Doktor yang sudah lama diajukan untuk menjadi profesor	dosen doktor mengikuti program akselerasi guru Besar di Pendis	melakukan pendampingan dan dukungan anggaran untuk karya ilmiah dosen doktor masuk ke Jurnal Internasional	Fakultas, Wakil Rektor I
		5	tidak ada tenaga pendidikan yg mendaftar ke jenjang yang lebih tinggi	Kurangnya informasi, motivasi dan persyaratan yang sulit terpenuhi	1,33	2,33	3,11	Rendah	kepada tenaga kependidikan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Mengadakan workshop atau peethan dari internal kampus	melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dipermudah dan lebih	Dekan setiap Fakultas dan Pascasarjana
		6	tenaga kependidikan tidak lolos seleksi beasiswa	Persyaratan yang kurang terpenuhi	2,13	1,87	3,98	Rendah	kepegawaian dan setiap atasan langsung memiliki peta kompetensi pegawai/nya	memberikan kesempatan dan izin untuk study lanjut ke beasiswa	kepegawaian memiliki peta kompetensi setiap pegawai dan memberikan pelatihan bahasa bagi dosen/wakil	Pegawai yang bertanggung jawab